

Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Vlog Nebeng Boy: Kajian Sociolinguistik

Rotua Tambunan¹, Elza Leyli Lisnora Saragih², Tigor Sitohang³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP
Nommensen Medan

e-mail: rotua.tambunan@student.uhn.ac.id¹, elzalisnora@gmail.com²,
sitohang.urk@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Penggunaan alih kode dan campur kode, (2) Jenis alih kode dan campur kode, (3) Faktor penyebab alih kode dan campur kode dalam vlog nebeng Boy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data percakapan dalam vlog nebeng Boy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat dan dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data, dan verifikasi data. Jenis keabsahan data (triangulasi) yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut jenis alih kode yang ditemukan paling dominan adalah alih kode keluar (*ekstern*) dan jenis campur kode yang paling dominan ditemukan adalah campur kode ke luar. Faktor penyebab alih kode adalah adanya kegiatan menjelaskan dan memberikan keterangan. Faktor penyebab campur kode meliputi keterbatasan kata, memperluas ungkapan, menunjukkan kemampuan dan kebiasaan penutur.

Kata kunci: *Alih Kode, Campur Kode, Penyebab.*

Abstract

This study aims to describe: (1) the use of code switching and code mixing, (2) types of code switching and code mixing, (3) the causes of code switching and code mixing in the nebeng Boy vlog. This research is a qualitative research with conversational data in the nebeng Boy vlog. The data collection techniques used in this study were listening and note-taking techniques and continued with data analysis techniques carried out in three ways, namely data reduction, data presentation, and data verification. The type of data validity (triangulation) used in this study is source triangulation. The results of this study are as follows: the most dominant type of code-switching found is outgoing (external) code-switching and the most dominant type of code-switching found is outward code-mixing. The factor causing code switching is the activity of explaining and providing information. Factors causing code mixing include word limitations, expanding expressions, showing the abilities and habits of speakers.

Keywords: Code Switching, Code Mixing, Cause.



PENDAHULUAN

Dalam dua atau lebih bahasa memberikan kesempatan individu dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka dan membentuk kepribadian mereka. Hal juga membantu mereka memenuhi kebutuhan sosial hidup dan fungsi mereka dalam situasi, konteks dan peran yang berbeda dari ragam bahasa yang digunakan. Fenomena alih kode dan campur kode menjadi trend dan menjadi gaya dalam bertutur di dalam masyarakat termasuk di banyak media sosial, salah satunya adalah media sosial Youtube. Penelitian ini membahas alih kode dan campur kode salah satu youtuber bernama Boy William dalam Vlog Nebeng Boy. Dia merupakan salah satu youtuber yang sering menyampaikan video blogging (Vlog) melalui youtube. Vlog yang dibagikan di kanal youtube miliknya bisa dikatakan banyak manfaat yang disampaikan apabila pembaca dapat melihat dari sudut pandang tertentu. salah

satu adanya suatu ilmu yang dapat diambil dari videonya yang tentunya akan dibahas dalam penelitian ini yaitu dengan adanya fenomena alih kode dan campur kode di dalam video yang dibagikan.

Pemilihan *Vlog Boy William* sebagai objek penelitian berdasarkan alasan yaitu karena banyaknya penggunaan alih kode dan campur kode pada tayangan *vlog* yang dibagikan. Penggunaan ragam bahasa yang ada dalam *vlog* tersebut sangat menarik untuk diteliti. Penelitian sejenis dengan ini sudah pernah dilakukan oleh Saraswati (2020). Akan tetapi, penelitian ini juga memiliki perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Saraswati yang membahas alih kode dan campur kode dalam video blogger Nessi Judge. Beberapa perbedaannya terlihat dari objek penelitiannya serta teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal tersebut tentu tidak akan mendapatkan data yang sama dalam penelitian yang diteliti oleh penulis dengan apa yang diperoleh oleh peneliti Saraswati. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Dalam *Vlog Nebeng Boy: Kajian sosiolinguistik*” Penelitian ini akan menganalisis alih kode dan campur kode yang digunakan youtuber *Boy William* dalam video miliknya.

Teori yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah kajian sosiolinguistik, yakni alih kode dan campur kode dalam *vlog nebeng Boy*. Maka perlu dikemukakan hal atau teori yang berkaitan dengan ruang lingkup pembahasan sebagai dasar atau landasan pembuatan laporan ini.

Sosiolinguistik

Sosiolinguistik adalah kajian atau ilmu yang mempelajari tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat. Sehubungan dengan definisi atau arti sosiolinguistik, Abdul Chaer dan Agustina (2018:3) menyatakan, “Sosiolinguistik sebagai gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga, serta proses sosial yang di dalam masyarakat”. Sepaham dengan apa yang dipaparkan oleh Chaer dan Gustina, Fishman (2018:4) menyatakan bahwa, “Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan fungsi berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa.” Berpijak dari pernyataan-pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik membahas bahasa, masyarakat, dan hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik mengkaji bagaimana bagaimana hubungan bahasa dengan penutur, bahasa dengan anggota masyarakat tersebut dan bagaimana bahasa itu dijadikan sebagai alat serta berinteraksi antara anggota-anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pikiran dan masyarakat dapat saling bersosialisasi.

Manfaat dari sosiolinguistik tersebut adalah dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menggunakan bahasa serta dapat memperoleh pengetahuan seputar bahasa dan variasi bahasa yang ada didalam suatu masyarakat tertentu.

Topik umum yang dikaji dalam sosiolinguistik ini adalah:

1. Hubungan bahasa ragam dialek, dalam kehidupan manusia bahasa yang digunakan memiliki bermacam dialek. dialek tersebut memiliki variasi yang beragam. Contoh, seorang pelajar yang bertempat tinggal di kota Malang akan memiliki dialek yang berbeda dengan seorang pelajar yang tinggal di daerah pedesaan di pinggiran kota Malang. meski keduanya adalah seorang yang memiliki pendidikan, akan tetapi gaya bahasa atau dialek yang dipakai atau digunakan jauh berbeda. Dua penutur bahasa yang berbeda jenis kelamin yang mempunyai profesi sebagai karyawan toko yang akan memakai dialek yang berbeda. Karyawan pria akan cenderung menggunakan bahasa gaul yang baru-baru ini sangat viral digunakan misalnya “mantul”, sementara karyawan perempuan, walaupun jarang menggunakan ragam bahasa seperti itu, namu beberapa ia menggunakannya.
2. Repertoar Bahasa, adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang di dalam masyarakat. Kemampuan komunikatif seseorang sangat bervariasi, seseorang setidaknya pasti menguasai satu bahasa dengan berbagai variasi dan ragam bahasa lainnya yang mungkin dikuasai dari hasil pergaulan di luar lingkungannya maupun pendidikannya. oleh

karena itu, semua bahasa beserta ragamnya yang dikuasai atau dimiliki oleh penuturnya disebut juga dengan repertoire.

3. Masyarakat kebahasaan, yang dimaksud bukanlah hanya didasarkan pada perkembangan bahasa saja, akan tetapi berdasarkan pada sejarah, budaya dan politik. Sebagai satuan dasar pengertian dan pemahaman tentang masyarakat bahasa dapat berpedoman pada bahasa-bahasa, jaringan sosial, kelompok sosial.
4. Sikap Bahasa, umumnya dianggap sebagai perilaku terhadap bahasa. dalam kajian sosiolinguistik sikap bahasa mengarah pada bentuk perilaku atau tindakan yang diperbuat berdasarkan pandangan sebagai terhadap reaksi atas adanya kejadian pada penggunaan bahasa tertentu oleh seorang penutur bahasa. Misalnya, dalam covid sikap bahasa juga berperan kuat dalam peralihan bahasa dan usaha mempertahankan serta membina suatu bahasa oleh penutur-penuturnya khususnya dalam perpindahan tempat atau emigrasi.
5. Kesantunan Berbahasa, harus memperhatikan prinsip kesopanan dengan cara memperhatikan kesimpatian kepada orang lain, rasa hormat, kerendahan hati, dan lain sebagainya. Misalnya, seseorang mengikuti prinsip kesopanan dengan cara memberikan pujian kepada temannya yang baru saja menyelesaikan pendidikannya sebagai sarjana akan tetapi temannya tersebut tidak mengikuti prinsip kesopanan karena merasa memang dirinya hebat sendiri dan menjawab temannya tersebut dengan angkuh dan memegahkan dirinya.

Alih Kode

Bhakti (2020:33) menyatakan bahwa, "Alih kode atau *code switching* yaitu menggunakan suatu bahasa pada salah satu domain serta menggunakan bahasa lain pada domain yang lain, misalnya peralihan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia". Menurut Myres dan Scotton dalam Munandar (2018:9). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah kejadian atau peristiwa biasa yang terjadi adanya peralihan dalam bahasa penutur dan tindak tutur dalam masyarakat yang bisa disesuaikan dengan waktu, situasi dan kondisi tertentu. Alih kode terjadinya peralihan dari tutur ke mitra tutur disertai dengan kesesuaian dalam situasi tuturan yang berlangsung.

Menurut Jendra (dalam Padmadewi dkk, 2014:64-65) alih kode berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Alih kode ke dalam adalah alih kode yang terjadi bila si pembicara dalam pergantian bahasanya menggunakan bahasa-bahasa yang masih dalam ruang lingkup bahasa nasional atau dialek-dialek dalam suatu bahasa daerah atau antara beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam suatu dialek.

Misalnya, bahasa Indonesia ke Bahasa Batak

Contoh:

Guru : Apakah kamu sudah membaca surat sakit ini?

Ketua : Sudah Bu.

Guru : Oke bagus.

Ketua : Di dalam surat ini Lia memberitahukan bahwasannya dia sedang sakit Bu, katanya asam lambung. Alana sering do ibana mangan na siak ai ido natabo dilala ninna.

Guru : Ido memang ateh, asal na na tabo i sai ungodang do Mamboan sahit hu ngolutta.

Ketua : Alai mungkin ibana tongdo namarsahit-sahit hian, alana sai gale do pambaenni dagingna.

Guru : Yasudah nak, silakan isi daftar hadirnya sesuai surat Sakitnya ya.

Ketua : Sudah, Bu. Seluruh siswa sudah saya isi juga daftar hadirnya Bu.

Dialog atau percakapan di atas di mulai dalam bahasa Indonesia karena tempatnya di ruangan kelas, dan yang dibicarakan adalah tentang surat sakit. Jadi, situasi formal. Namun, begitu yang dibicarakan bukan lagi tentang surat, melainkan pribadi dari orang yang bersangkutan dengan surat tersebut, sehingga situasi menjadi non formal atau tidak formal, terjadilah yang namanya alih kode. Bahasa Indonesia diganti menjadi bahasa batak. Selanjutnya ketika yang dibicarakan bukan lagi pribadi yang ada dalam surat tersebut

melainkan tentang surat yang dikirim, lalu kemudia berubah lagi menjadi situasi formal, maka hal tersebut terjadi lagi alih kode ke dalam Bahasa Indonesia. Fenomena dialog alih kode antara guru dan ketua dapat berjalan karena memiliki bahasa ibu yang sama, yaitu bahasa batak yang saling dikuasai oleh penutur dan tindak tutur tersebut

2. Sedangkan alih kode keluar adalah alih kode dalam penggunaan bahasanya si pembicara mengubah bahasanya dari bahasa satu ke bahasa lain yang tidak sekerabat. Jenderal (dalam Padmadewi dkk, 2014:64-65). Misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.

Contoh:

Meli : "Ruth, Kamu masih marah sama Yuni?"

Ruth : "Tidak lagi Mel"

Meli : "Really?"

Ruth : "Yes, I'm Seriously"

Pada awalnya Ruth menggunakan bahasa Indonesia yang kemudian beralih ke kode bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan adanya alih kode bagian intern di dalam percakapan tersebut dan kemungkinan kedua lawan tutur sedang menunjukkan kemampuan berbahasanya dalam menggunakan bahasa Indonesia maupun dalam penggunaan bahasa Inggrisnya. Faktor penyebab alih kode ini dapat dilihat dari penutur dan mitra tutur. Penutur sadar dan melakukan alih kode terhadap lawan tuturnya karena suatu maksud. Dari percakapan itu dapat terlihat bahwa situasi tegang dan penutur mengalihkan ke situasi santai dengan melakukan alih kode yang kemudia mitra tutur mengimbangi bahasa yang dipergunakan oleh lawan tuturnya dengan juga melakukan peralihan kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris.

Campur kode

Campur kode adalah penggunaan suatu ragam bahasa dalam ragam bahasa lain untuk memperluas atau memperbanyak gaya bahasanya. Menurut Nababan (dalam Aris, 2018:17) mengatakan bahwa, "Campur kode adalah keadaan berbahasa lain saat orang mencampur dua atau lebih bahasa dalam satu tindak bahasa atau wawancara tanpa ada maksud dalam situasi berbahasa yang menuntut pencampuran bahasa itu sendiri". Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah fenomena berbentuk penggunaan dua bahasa atau lebih oleh manusia dalam saat berinteraksi atau berkomunikasi. Fenomena mencampur bahasa-bahasa dalam saat berkomunikasi tersebut memiliki tujuan atau manfaat guna untuk memperbanyak dan bahkan memperluas gaya bahasa, pemakaian kata maupun klausa-klausa dalam interaksi tersebut.

Yang mencirikan adanya campur kode yaitu:

1. Penggunaan dua bahasa atau lebih yang berlangsung secara akrab, informal dan santai artinya tidak ada dasar melibatkan sesuatu peran tertentu didalamnya.
2. Tidak ada dalam peran tersebut yang menuntut atau mengharuskan seseorang atau individu untuk mencampur kode dalam interaksinya.
3. Campur kode dapat berupa pemakaian kata, klausa, maupun sapaan.

Jenis-jenis campur kode ada tiga jenis, yaitu:

1. Campur kode ke dalam, jenis campur kode ini yaitu campur kode dengan menggunakan bahasa yang masih tetap berhubungan terhadap campuran bahasa yang digunakan dalam komunikasi atau interaksi tersebut.
2. Campur kode ke luar, jenis campur kode ini yaitu penggunaan bahasa dalam berinteraksi berhubungan atau berkaitan dengan bahasa asing.
3. Campur kode campuran, jenis campur kode ini yaitu terdapat beberapa bahasa didalamnya seperti adanya bahasa Batak, Inggris, ataupun Indonesia didalamnya

Bilingualisme

Manusia mempunyai berbagai macam bahasa daerah disamping bahasa nasional negara Indonesia yaitu, bahasa Indonesia. Maka dari itu, tidak asing apabila seseorang memiliki bahkan menguasai lebih dari satu bahasa dalam melakukan komunikasi didalam masyarakat. Hal ini sering kita dengar dengan sebutan kedwibahasaan atau bilingualisme.

Bilingualisme adalah penggunaan dua bahasa. Menurut Pranowo, (2017:100) bahwa, “kedwibahasaan adalah pemakaian dua bahasa secara bergantian, baik secara produktif maupun reseptif oleh seorang individu atau masyarakat”. Adapun karakteristik atau ciri dari bilingualisme ini adalah:

1. Bilingualisme setara

Bilingualisme setara yaitu pemanfaatan penggunaan variasi bahasa atau memakai dua bahasa oleh seorang penutur kepada lawan tuturnya adalah sama, mereka menggunakan bahasa yang serupa ketika berinteraksi. Hal ini mempermudah mereka dalam berinteraksi dengan bahasa yang digunakan yaitu sama dan dapat dipahami semua.

2. Bilingualisme majemuk

Bilingualisme majemuk merupakan penggunaan dua bahasa yang dipakai oleh seseorang yang berbicara dengan lawan bicaranya adalah tidak sama dalam kemampuan pemahaman bahasa yang digunakan seseorang yang bertutur dengan lawan bicaranya mempunyai penguasaan yang berbeda satu sama lain. Hal ini menjadikan penutur tidak dapat menggunakan secara maksimal atau secara baik pada bahasa yang tidak dimengerti satu sama lain. (Oktavia, 2014:7).

Jadi dapat disimpulkan dari apa yang dipaparkan oleh para ahli tersebut bahwa bilingualisme atau kedwibahasaan adalah penggunaan bahasa yang dibuat atau dipakai oleh seorang pembicara dengan lawan bicara dalam hal melakukan interaksi atau ketika berlangsungnya komunikasi. Penggunaan bahasa dijalankan secara bergiliran atau bergantian oleh penutur ketika berkomunikasi. Seseorang atau kelompok bisa melakukan pemakaian bilingualisme atau kedwibahasaan, bukan hanya dibuat oleh individu, akan tetapi masyarakat sosial lain juga ikut dalam menggunakan pemakaian dwibahasa ketika dalam berinteraksi.

Hakikat Vlog

Dalam membuat *vlog* dibandingkan jenis konten lain, memiliki beberapa kelebihan di antaranya yang pertama lebih banyak yang melihat. Jika seseorang membuat sebuah *vlog* untuk keperluan marketing, kegunaan yang pertama yang didapatkan adalah penonton dari *vlog* tersebut lebih banyak. Yang kedua dapat membangun hubungan personal artinya *vlog* dapat menunjukkan bagaimana ekspresi *vlogger* tersebut. Adapun cara-cara untuk membuat *Vlog* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema, angkatlah tema yang menurutmu menarik dan unik yang pada umumnya orang butuhkan atau yang sedang hangat dibicarakan pada masyarakat.
2. Membuat *channel youtube*, cara selanjutnya dengan membuat *channel youtube*. dengan memberi nama *channel youtube* yang mudah, singkat, dan menarik.
3. Pengambilan video, untuk cara selanjutnya demi hasil yang maksimal, membuat *vlog* yang menarik dengan cara pengambilan video yang menarik juga menggunakan kamera maupun *smartphone* yang beresolusi tinggi.
4. Editing, dalam mengedit video yang akan diunggah harus menggunakan harus menggunakan *software* yang bagus supaya memberi nilai tambah.
5. Publish video, langkah terakhir, mempublikasi atau memposting ke *channel youtube* yang telah dibuat.

Biografi Boy William

Boy William merupakan publik figur berkebangsaan Indonesia yang sangat sering disapa oleh sesama temannya dengan Boy. Lahir pada tanggal 17 Oktober 1991, dari pasangan Bapak Hartono Hartanto dan ibu Yulianty Lazuardi. Boy William merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Adiknya bernama Raymond Hartono dan Mario Hartono. Boy mengenyam pendidikan di Amerika dan New Zealeand sehingga berkomunikasi dengan berbahasa Inggris sudah menjadi hal yang begitu biasa baginya. Dewasa ini Boy Semakin terkenal karena sudah menyandang gelar sebagai *youtuber* Indonesia dengan kanal youtube Boy William. Boy William kini memiliki *subscribe* berjumlah 4,55 juta *subscribe*. Banyak tema *vlog* yang dibawakan oleh Boy William di *channel Youtube*-nya seperti, *Drinks with Boy*, *UNBW*, *nebang Boy*, di balik pintu, dan lima menit aja. Dilihat dari konten yang diunggah, Yang menjadi sasaran penonton dalam *vlog* Boy William adalah mulai dari kalangan remaja,

dewasa maupun tua baik masyarakat menengah maupun masyarakat atas. Bahasa yang dipergunakan oleh Boy William dalam *channel* miliknya adalah bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris. Boy yang sering dikenal dengan multitalentanya membuat orang-orang sangat mengaguminya. Dalam usia yang terbilang muda Boy sudah banyak mendapatkan penghasilan dari talenta yang ia gunakan salah satunya menjadi seorang *youtuber*.

METODE PENELITIAN

Jenis Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan atau mendapatkan data berupa kata tertulis atau lisan dari perilaku individu atau kelompok yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga lebih mengarah pada bimbingan bagaimana menyusun teori yang substansi berdasarkan data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Simak

Teknik simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga berupa tertulis. Menurut Sudaryanto (1993:133) “teknik simak adalah penyediaan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”.

b) Teknik Catat

Teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setiap proses menyimak. Menurut Mahsun (2005:93) “Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang mengandung Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Vlog Nebeng Boy. Dalam penelitian ini peneliti membuat transkrip dalam *vlog* Boy William tersebut dengan jenis transkrip verbatim. Transkrip verbatim merupakan membuat salinan dari apapun yang terekam dalam video atau audio kata demi kata dalam bentuk teks atau naskah. Data percakapan dianalisis dan dikategorikan ke dalam jenis alih kode dan campur kode, faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode, fungsi yang diperankan oleh alih kode dan campur kode dalam *vlog* Boy William tersebut.

Hasil Analisis

Alih Kode ke dalam (*Intern*)

Dalam *vlog* nebeng Boy, peneliti menemukan adanya fenomena penggunaan alih kode yang bersifat ke dalam (*intern*).

Data 1

Vlog nebeng Boy

Judul	: Noah Ternyata Aslinya Begini
Tanggal unggah	: 23 Maret 2020
Penonton	: 2.083.070
Like	: 70.000
Durasi	: 14.00 menit
Bintang tamu	: Band Noah

Dalam *vlog* nebeng Boy dengan data tersebut ditemukan adanya penggunaan alih kode yang bersifat *intern*, yaitu sebagai berikut:

Data 1

Vlog Nebeng Boy

Noah : Oke pertama kali kita melihat Boy ngehost pakai bahasa Sunda
Boy : Kek bahasa Thailand.
Noah : Hahaha.. Coba aja dulu langsung
Boy : Wilujeng sontokasadayana, hadir video langkung singkuring
Boy William Bada, Hatur ken. Sukur kadirat Maha Kuasa.

(Selamat datang di video Boy William, Terima kasih. bersyukur kepada Sang Maha Kuasa).

Faktor yang menyebabkan adanya alih kode yang bersifat ke dalam pada interaksi tersebut karena adanya kegiatan perintah. Mitra tutur memerintahkan penutur untuk mencoba membawakan vlog dengan berbahasa Sunda pada vlog yang sedang berlangsung. Fungsi dari adanya fenomena alih kode yang bersifat ke dalam pada vlog tersebut adalah fungsi mengajak untuk saling melakukan interaksi alih kode antara penutur dan mitra tutur.

Alih Kode ke luar (*ekstern*)

Alih kode *ekstern* adalah alih kode dalam penggunaan bahasanya si pembicara mengubah bahasanya dari bahasa satu ke bahasa lain yang tidak sekerabat. Dalam vlog nebeng Boy, peneliti menemukan adanya fenomena penggunaan alih kode yang bersifat ke luar (*ekstern*).

Data 1

Vlog nebeng Boy

Judul : Pusing Nebeng Calon Istri. Bawel! Boy William Dan Karen
Tanggal unggah : 6 maret 2021
Penonton : 4.106.098
Like : 115.000
Durasi : 10.43
Bintang tamu : Karen

Dalam vlog nebeng Boy dengan data tersebut ditemukan adanya penggunaan alih kode yang bersifat *ekstern*, yaitu sebagai berikut:

Boy : Kamu *happy* ga bentar lagi kita mau nikah?

Karen: Aku *excited* (aku gembira)

Boy : *Are you excited to marry?* (apakah kamu gembira untuk menikah)

Karen: *Yes, cuz I just want to explore the world.* (ya, karena saya hanya ingin menjelajahi dunia)

Boy : *Maybe the best travelling buddies.* (mungkin teman perjalanan terbaik)

Faktor yang menyebabkan adanya fenomena peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dalam komunikasi tersebut adalah karena mitra tutur dengan sadar karena memiliki maksud dan tujuan tertentu hal tersebut terlihat dalam percakapan yang dengan sengaja mengungkapkan kebahagiaannya apabila ia menikah. Momen ketika mitra tutur mengungkapkan kebahagiaannya tersebut menjadi penyebab terjadinya fenomena alih kode yang bersifat ke luar. Dalam interaksi tersebut, alih kode terjadi tentu memiliki fungsi. fungsi alih kode yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur tersebut adalah bertujuan untuk mendeskripsikan kepada penutur apa yang menjadi kebahagiaan mitra tutur ketika menikah.

Dan terdapat beberapa alih kode keluar dalam youtube nebeng boy dan hasil Alih Kode yang ditemukan:

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Alih kode ke dalam (<i>Intern</i>)	1
2.	Alih Kode keluar (<i>Ekstern</i>)	34

Berdasarkan tabel hasil alih kode yang ditemukan, maka dapat disimpulkan dari vlog Nebeng Boy menggunakan lebih dominan jenis alih kode keluar (*ekstern*)

Jenis-jenis Campur Kode (*Inner Code Mixing*)

Campur kode ke dalam

Campur kode ke dalam (*inner Code Mixing*) adalah jenis campur kode dengan menggunakan bahasa yang masih tetap berhubungan terhadap campuran bahasa yang digunakan dalam komunikasi interaksi tersebut. Dalam vlog nebeng Boy, peneliti menemukan fenomena penggunaan campur kode yang bersifat ke dalam.

Data 1

Vlog Nebeng Boy

Judul : Lesti : Ma Dede Hamil
Tanggal unggah : 2 Februari 2021
Penonton : 7.043.505
Like : 326.000
Durasi : 15.34 menit
Bintang tamu : Lesti Kejora

Dalam vlog nebeng Boy dengan data tersebut ditemukan adanya penggunaan campur kode yang bersifat ke dalam, yaitu sebagai berikut:

Boy : Perjuangan kamu sampai sekarang tuh orang tua kamu bangga banget sama kamu. kamu pernah nanya ga sama merek?

Lesti : Assalamualaikum, ma, dede sayang mama

Mama: *naon ieu teh?* (apa ini?)

Lesti : Iya dede sayang sama mama..

Mama: Iya dede

Lesti : Iya makasih mama udah baik, selalu doain dede..

Mama: Iya dede, itu kan kewajiban.

Faktor penyebab dari adanya fenomena dari campur kode tersebut karena pihak ketiga dan mitra tutur merupakan orang yang memiliki asli darah sunda sehingga dapat melakukan komunikasi dengan bahasa sunda. Fungsi dari campur kode pada data tersebut adalah fungsi menanyakan sesuatu kepada mitra tutur dengan maksud mitra tutur menjelaskan apa maksud dari pertanyaannya tersebut.

Campur kode ke luar (outer code mixing)

Jenis campur kode ini yaitu penggunaan bahasa dalam berinteraksi berhubungan atau berkaitan dengan bahasa asing. Dalam vlog nebeng Boy, peneliti menemukan fenomena penggunaan campur kode yang bersifat ke luar (outer code mixing).

Data 1

Vlog Nebeng Boy

Judul : Pusing Nebeng Calon Istri. Bawel! Boy
William dan Karen
Tanggal unggah : 6 maret 2021
Penonton : 4.106.098
Like : 115.000
Durasi : 10.43
Bintang tamu : Karen

Dalam vlog nebeng Boy dengan data tersebut ditemukan adanya penggunaan campur kode yang bersifat ke luar, yaitu sebagai berikut:

Dialog 1

Karen : Aku ga bisa sih kek gini, *so yer.* (jadi kamu)

Boy : *You first still* aku dekati kamu gimana? (kamu dulu)

Karen : Dulunya kamu kek *oh my God, you look for me.* Kamu kayak (ya Tuhan, kamu mencariku) Telpon aku kayak *nonstop univserent. And now....* (semesta tanpa berhenti. dan sekarang...)

Boy : *I'm for you.* (aku untukmu)

Karen : Kalau ada butuhnya, hahaha.....

Dialog 2.

Karen : Jadi kayak akutuh senang banget, jadi kayak akutuh senang aja kalau misalnya bisa ada mobil lewat ni ya *the have the radar.* Dan *radar* akan ngasih tahu disitu, dankita aman banget. (memiliki radar)

Karen : Iya, *it's so cool.* (ini sangat keren)

Boy : Ini ada *wireless charging* (kabel pengisian)

Karen : Ha? *Wireless charging?* (kabel pengisian?)

Boy : Yoi, ini ada *Cable*. Nih liat dimasukin aja, *you're charging*. (kabel), (mengisi daya)
Karen : *So, cool*. (keren abis)

Data tersebut merupakan campur kode yang bersifat keluar karena dalam interaksi yang berlangsung antara penutur dan mitra tutur melakukan komunikasi dengan mencampur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dalam data tersebut terdapat penyisipan berbentuk kata maupun kalimat dalam bentuk bahasa Inggris yang mengakibatkan terjadinya fenomena campur kode yang bersifat ke luar. Faktor penyebab dari adanya fenomena dari campur kode tersebut karena keterbatasan kata seperti pada penyisipan kata *radar* dan adanya penyisipan berbentuk frase seperti *so, cool*. Fungsi dari campur kode pada data tersebut adalah fungsi menjelaskan, artinya penutur maupun mitra tutur menjadikan campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam tuturannya karena adanya kegiatan menjelaskan.

Data 2

Vlog Nebeng Boy

Judul : Ini alasan Marion Jola tidak boleh jadi artis!
Tanggal unggah : 16 oktober 2018
Penonton : 1.690.777
Like : 56.000
Durasi : 15.02 menit
Bintang tamu : Marion Jola

Dalam vlog nebeng Boy dengan data tersebut ditemukan adanya penggunaan campur kode yang bersifat ke luar, yaitu sebagai berikut:

Dialog 1

Boy : Cewe Paling *Booming* di Indonesia sekarang. (mengelegar)

Marion Jola: Stop, *no!* (tidak)

Boy : Stop, no.. you are Marion Jola. Gila lagu-lagu kamu sekarang, nsp kamu *tell me my favorite gem, my party to that song. I sing in the shower to your song. Bay the way congratulations* semua sukses, kamu sih luar biasa. (beritahu saya permata favorite saya, pesta saya untuk lagu itu. Saya bernyanyi di kamar mandi, (ngomongin selamat)

Marion Jola: Ya, kalau dibilang *congratulations, thank you, amin. super grateful*. Apa ya, kalau ditanya perasaanya gimana kayak *super grateful for the amazing my dream life*. (selamat, terima kasih) (sangat bersyukur untuk mimpi yang luar biasa dalam hidup saya)

Boy : Kamu *knows who wanna be famous actually?* (tahu ingin menjadi terkenal sebenarnya?)

Marion Jola: Iya, *I actually get*. Tahu gaksih mimpi anak kecil yang sebenarnya aku punya mimpi yang kalua ditanyain cita-citanya apa, aku pengen jadi dokter, jadi ini tapi sebenarnya *rarity sound inside my heart. I want to be...* (saya benar-benar tahu), (suara langka di dalam hatiku. aku ingin menjadi...)

Boy : Artis?

Marion Jola: Bukan artists, *I want to be a singer, I want to be a star*. (aku ingin menjadi artis, aku ingin menjadi seorang bintang)

Boy : *Why?* (mengapa?)

Marion Jola: Tahu gaksih akutih waktu kecil akutih suku banget ngebayangin kalau misalnya ke kamar mandi gue sok-sok konser, kek nyanyi da..da..da.. kek *say hello to my fans* kan gue lagi mandi, and then selesai keluar mandi sampai kamar itu sesi wawancara. (menyapa penggemar)

Boy : Menghayal *to come too*. (datang juga)

Marion Jola: Iyah..*actually* kek aku belum percaya dengan hukum kek katakan hal yang baik *and you happened, I believe that*. (sebenarnya), (dan terjadi, aku percaya itu)

Boy : Sekarang, artis siapa ni ya, yang kamu dari dulu kecil nonton, trus ketemu, *and you like oh my God, is finally the force.* (dan kamu suka, ya Tuhan, akhirnya kuat)

Marion Jola: oo... banyak...banyak... *I want to see you.* (aku ingin menemuinya)

Boy : *Really?* (benarkah?)

Marion Jola: *Really.* (benar)

Dialog 2

Boy : Kan udah *everything good* ya. *I want to talk about that stupid us second video. And shut down dan itu buka lo. It's many say you.* Gue tetep penasaran aja *how magic feel?* Lo lagi kompetisi, trus tiba-tiba ini ada berita kayak gini yang mengatasnamakan elo. *Whether Is it you or not, and if what you sent to me is not right. How do I make you kompetisi fucking head?* (apakah itu anda atau bukan, dan jika apa yang dikirim kepada saya tidak benar. Bagaimana anda membuat kompetisi dalam perasaan sial?)

Marion jola : Pertama kali tahu gaksi, mungkin itu rasanya kena petir kali ya. Itu buat aku kaget banget. Waktu itu, sebenarnya itu ga mirip sama sekali ke muka aku. *I don't know* mungkin orang-orang nyocoknya sama poto audisi aku. (aku tidak tahu)

Boy : *Right.* Karna gara-gara video itu, pelaku tersebut sekarang kasihan gitu, orang mikir kamu tuh begitu, ngerti ga sih? (benar)

Marion Jola: ya...ya..ya pastinya emang gitu..

Data tersebut merupakan campur kode yang bersifat keluar. Karena dalam percakapan antara penutur dan mitra tutur memiliki unsur bahasa asing yang tidak serumpun. Campur kode yang digunakan dalam komunikasi yang berlangsung dalam vlog adalah kode bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penyisipan kata maupun kalimat yang terdapat dalam interaksi tersebut mengakibatkan terjadinya fenomena campur kode yang bersifat ke luar. Faktor penyebab dari adanya fenomena campur kode tersebut adalah karena adanya kegiatan memberitahukan serta menanyakan dari *value* bentuk campur kode tersebut. Fungsi campur kode yang diperankan dalam data tersebut adalah fungsi menerangkan. dimana penutur dan mitra tutur menerangkan sesuatu yang menjadi topik dalam pembahasan yang sedang berlangsung tersebut.

Campur Kode Campuran

Campur kode campuran, jenis campur kode ini yaitu terdapat beberapa bahasa didalamnya seperti adanya bahasa Batak, Inggris, ataupun bahasa Indonesia di dalamnya. Penelitian dalam vlog Boy William Dalam vlog nebeng Boy penutur dan mitra tutur tidak ditemukan atau tidak pernah menggunakan atau mengucapkan campur kode campuran. Hasil campur kode yang ditemukan, sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah
1	Campur kode ke dalam	1
2	Campur Kode ke luar	173
3	Campur Kode Campuran	-

Dapat disimpulkan bahwa dari vlog Nebeng Boy dengan 12 video bersama bintang tamu Karen, Marion Jola, Jessica Iskandar, Gisella, Tiara Andini, Verrell Wilona, Bunga Citra Lestari, Raisa, Jerome Polin, Maudy Ayunda, dan Richo Kyle menggunakan lebih dominan jenis campur kode ke luar.

Fungsi Alih Kode dan Campur Kode

1. Fungsi Alih Kode

Dalam data yang telah dianalisis tersebut, banyaknya fungsi dari fenomena alih kode dalam vlog adalah sebagai berikut:

- Untuk mengajak pihak mitra tutur atau penutur melakukan interaksi alih kode.
- Mendeskripsikan sesuatu oleh penutur maupun mitra tutur.

- c. Untuk menciptakan situasi santai di dalam suatu interaksi yang berlangsung.
 - d. Untuk mempengaruhi sikap penutur maupun mitra tutur pada topik maupun kegiatan yang berlangsung.
 - e. Untuk menciptakan suasana yang lebih komunikatif antara penutur maupun mitra tutur dan dapat saling lebih mudah memahami
 - f. Mengajak berinteraksi menggunakan bahasa asing dan menciptakan fenomena alih kode.
2. Fungsi Campur Kode
- Dalam data yang telah dianalisis tersebut, banyaknya fungsi dari fenomena alih kode dalam vlog adalah sebagai berikut:
- a. Untuk menjelaskan sesuatu dalam topik yang dibicarakan pada penutur maupun mitra tutur.
 - b. Untuk menerangkan hal yang dipertanyakan pada interaksi antara penutur dan mitra tutur.
 - c. Untuk bertindak sopan dalam kepada mitra tutur atau lawan tutur pada kegiatan komunikasi.
 - d. Untuk menyatakan sesuatu hal oleh penutur, mitra tutur ataupun pihak ketiga.
 - e. Untuk menjelaskan sesuatu dengan menggunakan kata yang lebih mudah diingat.
 - f. Untuk memenuhi sifat gengsi yang dimiliki oleh penutur maupun mitra tutur.
 - g. Untuk menjelaskan diri penutur atau mitra tutur yang berlatar belakang pada bahasa yang ia miliki.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya kesimpulan yang diperoleh pada analisis alih kode dan campur kode dalam vlog nebeng Boy : Kajian sosiolinguistik. Secara keseluruhan ditemukan data alih kode sebanyak 35 data dan data campur kode sebanyak 174 data. Analisis alih kode dan campur kode dalam vlog nebeng Boy: Kajian sosiolinguistik disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada 13 video yang dianalisis oleh penulis dalam vlog nebeng Boy yang berdurasi rata-rata 15 menit.
2. Terdapat data jenis alih kode yang bersifat keluar (*ekstern*) dalam vlog nebeng Boy sebanyak 34 data.
3. Terdapat data jenis alih kode yang bersifat ke dalam (*intern*) dalam vlog Nebeng Boy sebanyak 1 data.
4. Terdapat data jenis campur kode yang bersifat keluar dalam vlog nebeng Boy sebanyak 173 data.
5. Terdapat jenis campur kode yang bersifat ke dalam pada vlog Nebeng Boy sebanyak 1 data.
6. Faktor penyebab terjadinya alih kode dalam vlog nebeng Boy adalah: mitra tutur yang melakukan kegiatan mengungkapkan, penutur dan mitra tutur sengaja menyeimbangkan interaksi, adanya perubahan topik pembicaraan, adanya kegiatan menjelaskan, adanya suatu kegiatan mengajak, adanya pihak penutur ataupun mitra tutur memberikan suatu keterangan dalam komunikasi yang berlangsung, karena adanya kegiatan persuasif.
7. Faktor penyebab terjadinya campur kode dalam vlog nebeng Boy adalah: keterbatasan kata, pihak ketiga atau mitra tutur memiliki latar belakang yang bersuku Sunda, adanya kegiatan memberitahukan, kegiatan untuk memperluas suatu ungkapan, karena adanya beberapa kata yang lebih mudah di ingat, memperhalus ungkapan, suatu kegiatan yang bertujuan untuk menceritakan kehidupan pribadi, menunjukkan kemampuannya, kebiasaan penutur, dan latar belakang sikap penutur.
8. Fungsi fenomena alih kode dalam vlog nebeng Boy adalah untuk mengajak atau persuasif, untuk mendeskripsikan sesuatu, untuk menciptakan situasi santai, untuk mempengaruhi sikap penutur maupun mitra tutur, untuk menciptakan suasana yang lebih komunikatif, untuk mengajak berinteraksi menggunakan bahasa asing.

9. Fungsi fenomena campur kode dalam vlog nebeng Boy adalah untuk menjelaskan sesuatu, untuk menerangkan, untuk bertindak sopan, untuk menyatakan sesuatu hal, untuk menjelaskan sesuatu dengan menggunakan kata yang lebih mudah diingat, untuk memenuhi sifat gengsi, untuk menjelaskan diri penutur atau mitra tutur yang berlatar belakang pada bahasa yang ia miliki.

Saran

Setelah permasalahan dalam penelitian dalam penelitian ini terjawab, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari banyak sekali terdapat kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memohon maaf dan menerima kritik serta saran yang membangun
2. Peneliti berharap hasil dari riset ini dapat membantu pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam kajian sosiolinguistik untuk materi alih kode dan campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., & Agustina, L. 2018. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. PT.RINEKA CIPTA.
- Maryani, R. 2011. *Analisis Campur Kode Dalam Novel Ketika Cinta Rini Maryani Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Munandar, A. 2018. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallengkeri Kota Makassar*.
- Okky aprilia. 2019. *Campur Kode Intern Dan Ekstern Dalam Tuturan Penyiar Acara "Pagi-Pagi Ambyar" Di Solo Radio Fm 92.9 Mhz*.
- Saraswati, C. D. 2020. *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Video Blogger Nessie Judge*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/trux4>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. 2013. Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(2), 328–345.
- Widyaningtias, R. 2018. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Video Blogger (Kajian Sosiolinguistik)*.
- Yanti, F., Nirmala, A. F., & Chamalah, E. 2020. Campur Kode Dalam Tuturan Video Blog Youtube Agung Hapsah "Fintech." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 97–111. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4840>